Tulislah sebuah prakata untuk naskah buku yang telah Anda rancang pada nomor 1 minimal 300 kata dan maksimal 500 kata.

**PRAKATA**

Puji Syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya jualah hingga penulis bias menyelesaikan buku ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih pula kepada pihak-pihak yang telah membantu.

Pandemi yang terjadi di Indonesia, terlebih lagi seluruh dunia merasakan efek dari pandemic ini. Pola kehidupan yang awalnya terjadi secara normal dengan bertatap muka, berubah drastis menjadi secara *online.* Biasanya kita menghadiri rapat maupun pertemuan harus dengan dating langsung, sekarang dimasa pandemic sudah tidak lagi, bahkan ada rasa ketakutan setiap berjumpa dengan orang lain. Kebiasaan berjabat tangan yang menandakan hubungan baik pun sekarang menjadi kebiasaan yang menakutkan. Pola inilah yang kita rasakan dimasa pandemic.

Dua tahun lamanya kita mengalami kehidupan yang tidak biasa ini, dan sekarang mulai berangsur-angsur kembali kepada kehidupan normal kita, meski belum sepenuhnya normal. Vaksin adalah salah satu cara untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 yang sangat menghantui kita semua. Namun apa daya, masih banyak pikiran-pikiran masyarakat yang menganggap bahwa vaksin lebih menakutkan daripada COVID-19. Mereka seakan merasa akan mati besok jika diberikan vaksin ketubuh mereka. Pikiran-pikiran seperti ini bukan hanya disebarkan oleh mereka yang kurang berpendidikan namun mereka yang berasal dari golongan berpendidikan tinggi juga masih banyak yang berpikiran tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah solusi agar mampu membuka pikiran mereka yang masih belum mau divaksin untuk bersedia guna mencegah dampak lebih parah dari COVID-19. Perlu ajakan yang lebih lagi bagi masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan pencegahan COVID-19 ini.

Selain vaksin,tentunya masyarakat sudah tau bahwa cara kita mengurangi dampak COVID-19 juga dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sebab kita semua tahu bahwa pandemic masih ada di antara kita,dan waspadalah pandemic ini bertahan di masa depan. Kita sebagai masyarakat Indonesia salinglah menjaga, dengan kita menerapkan protocol kesehatan setidaknya kita mengurangi dampak yang akan dirasakan dari COVID-19. Melalui buku ini kami sebagai penulis berharap bias memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai Pandemi yang masih ada diantara kita dan tentunya cara kita menghadapi pandemic dimasa depan.

Banjarmasin, 13 Desember 2021

Penulis